

TAMAN HUTAN RAYA Ir. H. JUANDA

Luas dan Letak

Sebelum ditetapkan sebagai Taman Hutan Raya, kawasan ini bernama Taman Wisata Curug Dago yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No.575/Kpts/Um/8/1980, tanggal 6 Agustus 1980, seluas 590 ha. Kemudian karena sebagian tokoh masyarakat menghendaki adanya sarana pendidikan, penelitian, latihan dan penyuluhan di alam terbuka, penyediaan flasma nutfah sumber keturunan, sarana wisata alam, peredam banjir erosi bagi kota Bandung serta mengembalikan kebesaran nama seorang pahlawan, Taman Wisata Curug Dago berubah nama menjadi Taman Hutan Raya (THR Ir. H. Djuanda), berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 3 Tahun 1985.

Kawasan ini terletak di Desa Ciburial, Kecamatan Cicadas, sebagian masuk wilayah Desa Mekarwangi, Desa Langensari dan Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung.

Topografi

Pada umumnya kondisi lapangan miring, agak curam sampai terjal dengan ketinggian 770-1.330 m di atas permukaan laut.

Iklim

Menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson iklim kawasan ini termasuk tipe iklim B dengan curah hujan rata-rata per tahun 2.500 - 4.500 mm dan temperatur rata-rata 15C - 18C dengan kelembaban udara 70%.

Flora

Hutan ini merupakan hutan alam sekunder dan hutan tanaman dengan susunan vegetasi campuran yang terdiri dari pohon-pohonan (kl 2.500 jenis) dan tumbuhan bawah. Tumbuhan bawah yang dominan adalah :Teklan (*Eupatorium odoratum*), dan jenis pohon-pohonannya adalah Mahoni (*Switeia macropylla*), Bungur (*Lagerstoemia sp*), Ekaliptus (*Eucalyptus deglupta*), Saninten (*Castanopsis argentea*), Pasang (*Quercus sp*), Damar (*Agathis damara*), Waru gunung (*Hibiscus similis*). Selain itu banyak pula jenis tumbuhan yang berasal dari luar daerah yang sengaja ditanam dan berfungsi sebagai laboratorium alam (arboretum)

Fauna

Satwa liar yang ada dalam kawasan ini antara lain : Musang (*Paradoxonus hemaproditus*), Bajing (*Callosciurus notatus*) dan beberapa jenis burung.

Potensi Wisata Alam

Daya Tarik Obyek Wisata di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda antara lain:

- Terdapat bukti sejarah berupa goa-goa buatan, bekas peninggalan Belanda dan Jepang yang terawat baik
- Curug Dago
- Monumen Ir. H. Djuanda
- Keindahan alam Adanya berbagai jenis tumbuhan yang berasal dari berbagai daerah yang tersusun dengan rapi.

Kegiatan Wisata alam yang dapat dilakukan

Bersantai sambil menikmati keindahan alam Lintas alam Penelusuran goa Memotret Wisata ilmiah berupa identifikasi jenis pohon.

Sarana dan Prasarana

Sebagai upaya meningkatkan kunjungan wisatawan, pihak pengelola telah membangun beberapa fasilitas berupa, Pusat Informasi, lokasi parkir, jalan, MCK shelter. D.

Aksesibilitas

Lokasi berada 7 km dari pusat kota Bandung dapat ditempuh oleh semua jenis kendaraan bermotor. Bila memakai kendaraan umum dapat ditempuh dari Bandung sampai terminal Dago dan selanjutnya dengan berjalan kaki atau menggunakan jasa ojeg.

Sumber: Buku Informasi Kawasan Konservasi Propinsi Jawa Barat 1998.